BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husen Umar** adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."**
>
> **(2005:303)**

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, objek penelitian yang diteliti oleh penulis ialah pada risiko penjualan kredit Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA yang beralamat di Jl. Suryani No. 16 Telp. 6030483 Ps. 289-290-306 Bandung 40211.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut **I Made Wirartha** adalah :

> **"Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."**
>
> **(2006:68)**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mengunakan metode analisis deskriptif. Adapun pengertian metode analisis deskriptif menurut **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

> **"Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan."**
>
> **(2006:18)**

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai risiko penjualan kredit.

3.2.1 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono** ialah sebagai berikut :

> **"Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."**
>
> **(2006:79)**

Menurut **Sugiyono**, proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

> **"Proses penelitian terdiri atas:**
> 1. **Sumber masalah**
> 2. **Rumusan masalah**
> 3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
> 4. **Metode penelitian**
> 5. **Menyusun instrument penelitian**
> 6. **Kesimpulan."**
>
> **(2004:18)**

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menemukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah akan

mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya di dalam penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang Relevan dan Penemuan yang Relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu, penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis peneliti dapat memilih metode penelitin yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode tersebut adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehedaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan lainnya. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini yaitu *human instrument* (peneliti sebagai instrumen), untuk melakukan wawancara secara langsung atau

observasi. Selain melakukan wawancara secara langsung, instrument yang digunakan adalah buku catatan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionaliasasi variabel menurut **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

> **"Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."**
>
> **(2006:28)**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Menurut **Jonathan Sarwono** pengertian variabel bebas yaitu :

> **"Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."**

(2006:54),

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Risiko penjualan kredit.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Risiko Penjualan Kredit	"Penjualan kredit adalah suatu bentuk penjualan dimana saat barang atau jasa diserahkan, pembayarannya tidak segera diselesaikan pada saat itu juga. Penyelesaian pembayaran dalam beberapa hari sampai beberapa bulan." (Ardiyos, 2004:271) "Risiko kredit adalalah risiko yang berkaitan dengan kemungkinan pihak lain atau suatu kontrak tidak mau atau tidak mampu memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam kontrak, dan karena itu menyebabkan pemegang tagihan (klaim) mengalami kerugian." (Ardiyos, 2004:270)	Risiko penjualan kredit: 1. Kemungkinan pelanggan tidak mampu memenuhi ketentuan penjualan kredit. 2. Kemungkinan penjual mengalami kerugian. (Ardiyos, 2004:207)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber data yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi permasalahan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, artikel dan dokumen-dokumen dari perusahaan serta berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai sumber informasi.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan risiko penjualan kredit. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang telah diteliti.

2. Penelitian Secara Langsung *(Field Research)*

   Melakukan usaha untuk mendapatkan data primer dan informasi tentang risiko penjulan kredit yang diperlukan sebagai bahan penyusunan dan penganalisaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan perusahaan yang sesungguhnya. Sedangkan pengumpulan data guna mendapatkan data primer adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

   a. Pengamatan *(Observation)*

   Penulisan mengamati tentang hal yang berkaitan dengan risiko penjualan kredit di koperasi, yaitu kegiatan pelaksanaan penjualan kredit yang dilakukan di Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA.

   b. Wawancara *(Interview*)

   Penulis melakukan wawancara tentang pelaksanaan pelaksanaan penjualan kredit yang dilakukan di Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data-data informasi.

   c. Dokumentasi *(Documentation*)

   Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA sebagai bahan untuk memperkuat penjelasan terhadap bahan atau masalah yang diteliti.

3.2.4 Metode Analisis

Pengertian rancangan analisis menurut **Burhan Bungin** adalah :

"Metode analisis ialah sebuah rancangan yang akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang proses kegiatan penelitian"

(2003:37)

Sedangkan pengertian rancangan penelitian menurut **Lexy J. Moleong** adalah :

"Rancangan penelitian yaitu usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menujukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing."

(2000:36)

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan disimpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis adlah sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan terhadap penjualan kredit pada Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) pada KPRI HANUKARYA Bandung.

2. Melakukan tinjauan terhadap hambatan yang terjadi dalam penjualan kredit pada Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) pada KPRI HANUKARYA Bandung.
3. Melakukan tinjauan terhadap risiko penjualan kredit pada Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) pada KPRI HANUKARYA Bandung.